

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam proses penanaman karakter disiplin melalui strategi yang diterapkan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) dalam konteks yang alami dan menyeluruh. Desain studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi berbagai faktor dan aktor yang terlibat dalam penanaman karakter disiplin serta interaksi yang terjadi di dalamnya.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4) yang dikutip oleh Rahmawati dan Fatchuriza mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (M. P. Rahmawati & Fatchuriza, 2021). Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi strategi penanaman karakter disiplin di sekolah.
- b) Data sekunder, yaitu data pendukung seperti dokumen program sekolah, tata tertib, catatan kegiatan, dan kebijakan sekolah terkait pembinaan karakter.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Kepala sekolah, sebagai pengambil kebijakan dan pemegang visi pembentukan karakter.
- b) Guru, khususnya guru pendidikan agama Islam dan wali kelas, yang terlibat langsung dalam proses pembinaan karakter siswa.
- c) Siswa, sebagai subjek penerima pembinaan karakter disiplin.
- d) Orang tua/wali murid, untuk mendapatkan perspektif dari lingkungan keluarga.
- e) Dokumen dan arsip sekolah, sebagai pelengkap untuk memahami konteks implementasi program.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam, dilakukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menggali informasi tentang strategi dan praktik penanaman karakter disiplin.
2. Observasi partisipatif, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, pembiasaan, serta interaksi guru-siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan.
3. Studi dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen resmi seperti tata tertib sekolah, program kerja, laporan kegiatan, dan lainnya yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1984), yang terdiri atas tiga tahapan:

1. Reduksi Data: Proses memilah, memilih, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar lebih fokus pada isu yang diteliti.
2. Penyajian Data (Data Display): Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan awal ditarik dari pola-pola yang muncul dalam data, kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang ke lapangan (triangulasi) untuk memastikan keabsahannya.

E. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber menurut Patton (1980), yaitu:

1. Mengumpulkan data dari berbagai informan yang relevan terhadap isu yang sama.
2. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber.
3. Mencocokkan data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dari berbagai sudut pandang.
4. Menarik kesimpulan jika ditemukan kesesuaian data antar sumber → data dianggap valid.
5. Jika ditemukan perbedaan → dilakukan pendalaman lebih lanjut (klarifikasi dan konfirmasi).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan pengamatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan konsep yang diberikan

Miles dan Huberman. Seperti yang diungkap Nanik Setyowati, Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh (Setyowati, 2019).

Proses analisis data ini akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan-pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain-lain. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Miles et al., 1992).

Tiga komponen analisis data di atas dapat diperjelas sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data (*data reduction*) dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya. Lihat dalam Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (2009: 16).

Secara lugas dapat dikatakan bahwa reduksi data merupakan proses dimana data yang sudah dikumpulkan baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disaring dan dipilih data mana yang dapat digunakan sebagai

domain menurut kategori yang sudah ditentukan. Dan mengurangi isi data yang tidak perlu sehingga pada saat pengecekan sumber data tidak akan terjadi data yang tidak valid atau tidak tepat.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang metode penanaman karakter disiplin di SMPIT Mutiara Insan

Deskripsi tersebut meliputi latar belakang murid, metode yang digunakan guru dan basis budaya positif dalam menanamkan karakter disiplin bagi murid. Oleh karena itu dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data-data tersebut. Penelitian kualitatif ini penyajian datanya bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiono, 2017: 408).

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih

mendalam, valid, dan konsisten dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul sampai kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Wijaya, 2018).

Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan pembacaan data-data yang telah terkumpul termasuk data-data lapangan, studi pustaka dan dokumen resmi sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini memaparkan tentang strategi penanaman karakter disiplin di SMPIT Mutiara Insan. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah disiapkan oleh peneliti dan selanjutnya dibawa menuju kearah simpulan. Simpulan tersebut merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus juga menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Surakhmad (1990: 139), data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga jika terdapat berbagai permasalahan yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Dengan narasi lebih tegas bahwa seandainya dalam verifikasi ternyata masih ada kesimpulan yang meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali lagi ke proses pengumpulan data.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:Bagan

2. Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles dan Hubberman

